

Efektivitas Aplikasi YouTube sebagai Media Pembelajaran Sekolah Minggu: Studi pada Gereja Golden Gate Community Church, Semarang

Daniel Supriyadi¹, Kharisda Mueleni Waruwu²

^{1,2}Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia Semarang

Correspondence: Supriyadid544@gmail.com

Abstract: *The rapid development of the era in the technology field has significantly impacted aspects of human life. It is the same with teaching and learning activities in Sunday schools. The activities also use electronic tools such as hardware and software as learning media. Many digital platforms have emerged that are used as teaching media, including YouTube. This research was conducted to find out whether the YouTube platform is effectively used as a medium in Sunday School learning. The authors applied qualitative field research methods at the Golden Gate Community Church Semarang (G2CC) in this study. The data collection technique in this study is by conducting observations and interviews. This research makes Sunday school learning more accessible for students to understand. Sunday school learning activities have become more attractive. Teachers can implement YouTube-based learning media well. Learning media with the YouTube platform is one of the media that can be an effective learning tool for both students and teachers themselves.*

Keywords: *Golden Gate Community Church; learning media; Sunday school; youtube*

Abstrak: Perkembangan jaman dalam bidang teknologi yang begitu pesat memberikan dampak yang sangat besar dalam aspek kehidupan manusia. Sama halnya dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah minggu, dimana saat ini kegiatan yang dilakukan juga menggunakan alat-alat elektronik dalam bentuk hardware maupun software sebagai media pembelajaran. Banyak platform digital yang bermunculan yang digunakan sebagai media pembelajaran salah satunya adalah YouTube. Penelitian ini dilakukan sebagai sebuah tujuan untuk mengetahui apakah platform YouTube efektif digunakan sebagai media dalam pembelajaran Sekolah Minggu. Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode kualitatif penelitian lapangan di gereja Golden Gate Community Church Semarang (G2CC). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi serta wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran sekolah minggu menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Kegiatan pembelajaran sekolah minggu menjadi lebih menarik. Guru-guru mampu mengimplementasikan media pembelajaran berbasis YouTube secara baik. Media pembelajaran dengan platform YouTube merupakan salah satu media yang dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif baik bagi peserta didik maupun guru-guru itu sendiri.

Kata kunci: Golden Gate Community Church; media pembelajaran; sekolah Minggu; youtube

PENDAHULUAN

Memasuki jaman dengan berbagai macam perkembangannya terutama dunia teknologi dan internet sudah tidak dapat dibendung lagi. Sehingga membuat setiap umat manusia tidak dapat lepas dari dunia teknologi. Secara tidak sadar internet saat ini menjadi salah satu kebutuhan pokok yang sangat melekat dalam hidup manusia.¹ Berbicara mengenai perkembangan teknologi dan internet tentu memiliki dampak terhadap setiap aspek dalam hidup manusia. Begitu juga dalam dunia pendidikan, dimana saat ini sistem pendidikan sudah tidak asing lagi bahkan diharuskan untuk familiar dalam menggunakan teknologi dan internet sebagai sebuah sarana untuk memajukan serta mening-

¹ Rimba Sastra Sasmita, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar," in *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, vol. 2, 2020, 99-103, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>.

katkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang dahulu hanya dilaksanakan secara konvensional, saat ini dengan sangat mudah untuk dilaksanakan pembelajaran secara virtual atau pembelajaran dalam jaringan (daring) melalui berbagai macam platform digital yang tersedia baik secara gratis maupun berbayar. Selain dari pertemuan dilakukan secara daring materi pembelajaran tidak hanya terbatas pada sumber buku saja, akan tetapi juga dapat diperoleh melalui sumber-sumber internet yang terpercaya.

Adanya internet dan teknologi yang semakin berkembang pesat juga berdampak pada sistem pembelajaran di Sekolah Minggu. Kegiatan pembelajaran sekolah minggu saat ini banyak memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh salah satu media pemutar video secara online yaitu YouTube. Media atau aplikasi YouTube saat sering digunakan untuk sarana pembelajaran dikarenakan merupakan salah satu media yang selalu berdampingan dengan kehidupan para siswa dan siswi dalam keseharian mereka.² Adanya media Youtube dalam pembelajaran sekolah minggu juga menambah daya tarik bagi setiap anak didik untuk antusias dalam mengikuti pembelajaran. Karena segala pembelajaran yang di peroleh dari konten-konten di YouTube sangat bervariasi, sehingga guru maupun peserta didik dapat mencari sumber-sumber materi dan bahan ajar sesuai dengan yang diperlukan. Selain YouTube ada berbagai platform lain seperti WhatsApp, Google Classroom, Schoology, Edmodo, Kelas Cerdas, Zenius, Quipper, serta macam-macam platform video teleconference seperti Zoom dan Google Meet.³ Di era teknologi informasi yang berkembang dengan pesat saat ini, aplikasi Youtube dan beberapa aplikasi lainnya sudah dapat menjadi bukti dari kemajuan teknologi informatika saat ini berdampak bagi dunia pendidikan terutama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah minggu. Oleh sebab itu sangat perlu kegiatan pembelajaran sekolah minggu selalu diinovasi dengan memanfaatkan berbagai kemajuan teknologi yang ada.

Selain pembelajaran dilaksanakan secara onsite saat ini pembelajaran juga dapat dilaksanakan dengan sistem pembelajaran E-learning. Dimana peserta didik selain mendapatkan pembelajaran secara tatap muka anak-anak juga mendapatkan pemahaman akan firman Tuhan melalui aplikasi Youtube. Pembelajaran yang di sampaikan kepada para peserta didik dapat dikemas secara kreatif oleh guru-guru sekolah minggu dan di upload ke akun YouTube untuk memberikan edukasi kepada peserta didik sekolah minggu. Selain menggunakan aplikasi YouTube, setiap materi pembelajaran dapat disampaikan dengan menggunakan berbagai platform digital lainnya seperti halnya facebook, instagram, dan juga tiktok, karena beberapa aplikasi ini merupakan platform digital yang sering digunakan dan mudah dijumpai anak-anak sekolah minggu. Adanya sistem pembelajaran semacam ini maka kegiatan sekolah minggu dengan menggunakan media internet berbasis aplikasi dapat dijadikan sebagai sarana penginjilan. Karena setiap orang dapat mengakses dengan bebas setiap materi yang dibagikan melalui aplikasi YouTube.

Melalui berbagai aplikasi yang disediakan pembelajaran yang disampaikan oleh guru-guru sekolah minggu bukan hanya menjangkau secara lokal namun juga dapat menjangkau secara global. Tentu hal ini akan berdampak baik bagi kemajuan kegiatan pembelajaran dalam sekolah minggu. Tidak menutup kemungkinan guru-guru sekolah minggu juga akan semakin diperlengkapi dengan keterampilan yang akan selalu bertambah. Selain itu peserta didik di sekolah minggu juga tidak hanya menerima pengajaran pada hari minggu saja, sebab sejatinya guru sekolah minggu berkreatifitas dapat mem-

² Brillianing Pratiwi and Kusnindyah Puspito Hapsari, "Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2020): 282, <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24238>.

³ Lurita Sari, "Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Tawadhu* 4, no. 1 (2020): 1074-84.

berikan pembelajaran setiap hari.⁴ Bila setiap hari dikerjakan oleh guru sekolah minggu maka anak-anak dapat menerima pembelajaran dengan mengakses materi yang dibagikan melalui aplikasi YouTube. Dalam penelitian yang ditulis oleh Achmad Baihaqi, Amaliya Mufarroha, A. Ilham Tsabit Imani dengan topik YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang membuktikan bahwa YouTube dapat digunakan untuk mengelola dalam transfer ilmu pengetahuan dan informasi, dapat menambah serta mengembangkan keterampilan guru pada bidang TIK memperlancar proses pembelajaran, Meningkatkan profesionalitas guru dalam memanfaatkan media YouTube sebagai sarana pembelajaran, mampu merubah suasana kelas menjadi pembelajaran yang dinamis sehingga dapat menstimulus para peserta didik untuk selalu ingin tahu dalam pembelajaran yang dilaksanakan.⁵ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sistadewi dengan judul Riset Penggunaan Media Youtube Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas, hasil dari penelitian tersebut adalah youtube semakin membuat siswa antusias dalam belajar, guru dapat lebih mudah membahas materi di kelas, ketercapaian kompetensi dasar menjadi lebih maksimal, peserta didik merasa nyaman dan bersemangat dalam belajar.⁶ Kendati demikian atas dasar dari penelitian yang telah dilaksanakan penulis akan mengkaji dari aspek Efektivitas Aplikasi YouTube Sebagai Media Pembelajaran Sekolah Minggu Di Gereja Golden Gate Community Church Semarang oleh karena itu tujuan dari penelitian ini akan dipaparkan.

METODE

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan data yang bersifat deskriptif seperti wawancara, laporan hasil observasi.⁷ Alat yang digunakan dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah pribadi peneliti itu sendiri, hasil penelitian akan deskriptif dengan kata-kata, bukan dalam angka-angka. Teknik untuk pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi serta wawancara. Dan teknik analisis yang digunakan adalah dengan reduksi data membandingkan hasil wawancara dengan data lain, dimana tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gereja Golden Gate Community Church (G2CC) Semarang. Analisis data ditujukan untuk mereduksi, sintesis, serta memverifikasi keabsahan terhadap data yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran

Berasal dari kata medium dalam bahasa Latin, media mempunyai makna atau arti yaitu suatu perantara.⁸ Media pembelajaran juga diartikan sebagai sarana untuk mempermudah proses jalannya suatu pembelajaran. Pada umumnya media pembelajaran merupakan alat berupa benda yang digunakan untuk menyalurkan materi dalam berjalannya suatu proses pembelajaran.⁹ Sependapat dengan hal di atas Hamid menyatakan

⁴ Paulus Kunto Baskoro and Yonatan Alex Arifianto, "Dampak Pengajaran Guru Sekolah Minggu Terhadap Kesetiaan Anak Dalam Ibadah Sekolah Minggu," *DUNAMOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 2 (2022): 67–83.

⁵ Achmad Baihaqi and Dkk, "Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di SMK Nurul Yaqin Sampang," *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 07, no. 01 (2020): 74–88.

⁶ MA Sistadewi, "Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 10, no. 2 (2019): 186–94.

⁷ Sonny Eli Zaluchu, *Sistematika Dan Analisis Data Riset Kuantitatif* (Semarang: Golden Gate Publishig, 2019).

⁸ Cepy Riyana, *Media Pembelajaran* (KEMENAG RI, 2012).

⁹ Dwi Ariefin, *Media Pembelajaran Teknologis* (Semarang: CV. Lentera Hikmat, 2018), 11.

bahwasannya, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan serta diaplikasikan untuk menyampaikan pesan melalui berbagai saluran sehingga mampu menstimulus pikiran serta perasaan siswa sehingga mampu menarik minat untuk belajar serta mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.¹⁰ Suatu proses kegiatan pembelajaran yang efektif selalu diperlukan media atau alat yang dapat mendukung jalannya kegiatan belajar.¹¹ Adanya perkembangan jaman yang semakin maju membuat media pembelajaran juga semakin bervariasi. Berdasarkan karakteristiknya media pembelajaran terbagi menjadi empat jenis yaitu media visual, audio, audio visual, media berbasis TIK. Dari setiap media ini tentu masing-masing memiliki ciri khas serta karakteristiknya masing-masing yaitu:

Satu, Media visual, merupakan jenis media pembelajaran yang mampu menstimulus setiap peserta didik melalui indera pengelihatan. Melalui gambar-gambar, benda-benda, serta media cetak lainnya seperti buku, majalah. Media visual umumnya dikelompokkan ke dalam media gambar representasional, yaitu diagram yang menunjukkan hubungan antara konsep dan isi materi.¹² Terdapat dua jenis media visual yaitu dua dimensi dan tiga dimensi.

Dua, Media dalam bentuk audio merupakan media pembelajaran yang menggunakan indera pendengaran sebagai sarana untuk menerima suatu pembelajaran yaitu melalui siaran radio maupun melalui pemutaran kaset dan rekaman suara. Penyampaian isi pembelajaran hanya berfokus dengan mendengarkan suara saja.¹³ Tiga, Media audio-visual adalah media pembelajaran yang melibatkan indera pengelihatan dan pendengaran, sebagai sarana siswa untuk menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru yaitu melalui tayangan film, siaran televisi. Teknologi audio-visual merupakan sebuah cara memproduksi atau mentransmisikan materi untuk menyajikan pesan audio dan visual dengan menggunakan mesin mekanik dan elektronik.¹⁴ Empat, Media berbasis TIK merupakan media pembelajaran dengan melibatkan serta menstimulus seluruh indera yang ada pada manusia untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran teknologi dengan basis komputer adalah cara memproduksi atau menyampaikan materi menggunakan sumber berbasis mikroprosesor.¹⁵ Siswa tidak lagi bergantung pada guru sebagai penyedia dan penyampai materi akan tetapi secara mandiri siswa dapat memperoleh pengetahuan sendiri dengan menggunakan media elektronik yang dimilikinya.

Dari beberapa jenis media pembelajaran yang telah disebutkan, tentu setiap media yang digunakan guru atau pengajar dalam melaksanakan pembelajaran memiliki tujuan. Adapun tujuan dari penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah Pertama, Meningkatkan minat belajar bagi para peserta didik. Kedua, Proses pembelajaran menjadi semakin efektif. Ketiga, Meningkatkan daya tangkap para peserta didik. Keempat, Membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik bagi peserta didik. Kelima, Mendorong setiap peserta didik lebih berperan aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Saat ini banyak para pendidik diarahkan untuk memanfaatkan media pembelajaran teknologi berbasis TIK, menggunakan perangkat elektronik dan teknologi digital. Media

¹⁰ Mustofa Abi Hamid et al., *Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 4.

¹¹ B. S. Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional* (Bandung: Kalam Hidup, 2017).

¹² Husnul Khotimah, Asep Supena, and Nandang Hidayat, "Meningkatkan Attensi Belajar Siswa Kelas Awal Melalui Media Visual," *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 1 (2019): 17–28.

¹³ Siti Badariah, *Pengembangan Media Pembelajaran, AL-Ahya*, vol. 01 (Yayasan Kita Menulis, 2019), 64.

¹⁴ Joni Purwono, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2014).

¹⁵ Purwono.

pembelajaran berteknologi tentu terdiri atas dua unsur yang sangat penting yaitu perangkat keras sebagai peralatannya serta software yang terdiri dari unsur pesan yang dibawanya.¹⁶ Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran memerlukan adanya media atau seperangkat alat untuk menyampaikan pesan tersebut. Tentu keberadaan media pembelajaran yang makin canggih memberikan kemudahan, bagaimana suatu pembelajaran dapat disampaikan kepada setiap peserta didik. Dalam mengaplikasikannya, hal ini tentu tidak dapat lepas dari keprofesionalan yang dimiliki oleh guru dalam memanfaatkan media yang ada secara terampil. Keterampilan serta pemilihan media pembelajaran yang tepat akan memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

Youtube sebagai Media Pembelajaran

Youtube merupakan salah satu platform digital sebagai pemutar video, filem, lagu, dan dengan berbagai macam konten didalamnya. Platform YouTube juga menawarkan berbagai fitur-fitur layanan, video tutorial, konten pembelajaran. Salah satu yang menjadi kelebihanannya adalah pengguna dengan memudahkan mengakses, mengunduh atau menonton video tanpa harus memiliki keahlian khusus.¹⁷ Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran yang inovatif dengan berbasis internet.¹⁸ Sebagai salah satu platform yang dikenal banyak kalangan serta dapat memberikan dampak, Youtube juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di kegiatan gereja yaitu sekolah minggu. Tentu melalui aplikasi YouTube akan memberikan sumbangsih yang besar terhadap pengetahuan yang akan dimiliki oleh setiap manusia terlebih bagi generasi muda. Dimana saat ini YouTube selain digunakan sebagai sarana hiburan, mulai banyak dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi serta media belajar.¹⁹

Dalam kegiatan pembelajaran sekolah minggu penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi YouTube tentu sudah tidak dianggap sebagai sesuatu yang asing lagi bagi guru-guru untuk mengaplikasikannya dalam sebuah proses pembelajaran. Dimana saat ini YouTube telah memberikan dampak yang baik dalam mendukung proses belajar mengajar terlebih dalam kegiatan sekolah minggu. Penggunaan media YouTube dapat membuat peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.²⁰ Begitu pula dalam kegiatan sekolah minggu tentu aplikasi YouTube sebagai salah satu platform yang populer pada saat ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk menciptakan suasana atau suatu proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak lagi monoton dan membosankan bagi para peserta didik. Sebab adanya platform digital seperti YouTube menyediakan berbagai sumber yang menarik untuk mendukung proses pembelajaran sekolah minggu. Selain itu melalui aplikasi YouTube ini guru-guru sekolah minggu dapat membagikan materi sehingga para peserta didik dapat belajar atau mengulas kembali setiap materi yang diberikan dengan cara mengunjungi channel YouTube yang sudah ditentukan.

Dampak YouTube terhadap Guru dan Murid di G2CC Sunday School

Sekolah minggu adalah sarana yang diberikan atau dilaksanakan oleh gereja dalam rangka membekali pemahaman serta kerohanian anak untuk mengenal Kristus sebagai

¹⁶ Riyana, *Media Pembelajaran*.

¹⁷ Ririn Puspita Tutiasri, Niko Kurniawan Laminto, and Karim Nazri, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Komunikasi Masyarakat Dan Keamanan (KOMASKAM)* 2, no. 2 (2020): 1-15.

¹⁸ Dwi Iga Luhsasi and Arief Sadjiarto, "Youtube: Trobosan Media Pembelajaran Ekonomi Bagi Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 5, no. 2 (2017): 219, <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n2.p219-229>.

¹⁹ Guntur Cahyono and Nibros Hassani, "Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran," *Al-Hikmah* 13, no. 1 (2019): 23, <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v13i1.1316>.

²⁰ Mutmainnah Arham, "Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran," *Academia Education*, 2020, 1-13.

satu-satunya juru selamat dalam dalam hidupnya. Harry M. Pilland mengungkapkan bahwa kegiatan sekolah minggu adalah sarana pelayanan yang gereja laksanakan dan sangat penting untuk menjangkau setiap jiwa kepada Kristus serta menjadikan mereka segambar dan serupa dengannya.²¹ Sekolah Minggu adalah tempat dilaksanakannya pendidikan agama Kristen yang sangat penting dalam rangka untuk menumbuhkan kerohanian setiap anak didik. Kegiatan Sekolah Minggu memiliki peran dan tanggung jawab sebagai tempat anak-anak untuk belajar tentang Tuhan, memahami makna keselamatan, dan dapat menjadi murid yang menyenangkan hati Tuhan.²² Oleh sebab itu pembelajaran sekolah minggu memiliki tanggung jawab membimbing setiap anak-anak sekolah minggu, menjadi manusia Kristen yang dewasa secara iman serta menanamkan nilai-nilai Kristus dalam hidupnya.

Sekolah minggu di gereja Golden Gate Community Church atau sering disebut G2CC Sunday School dilaksanakan atas dasar kewajiban gereja untuk mendidik generasi penerus yang takut akan Tuhan. Oleh sebab itu gereja dengan segala daya dan upaya berusaha memfasilitasi serta memberikan pembelajaran sekolah minggu, supaya pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik sehingga mencapai tujuan pembelajaran serta visi dan misi yang ada didalamnya. Kegiatan sekolah minggu yang dijalankan bertujuan untuk memberikan dasar iman bagi anak-anak sekolah minggu yang ada. Dalam implementasinya, pelaksanaan pembelajaran sekolah minggu di G2CC selalu menggunakan berbagai media elektronik serta beberapa aplikasi, salah satunya adalah platform YouTube. Memutar video inspirasi, cerita Alkitab, lagu-lagu sekolah minggu, selain itu G2CC Sunday School juga menggunakan platform YouTube sebagai sara untuk menyampaikan renungan harian sekolah minggu. Jadi selain anak-anak sekolah minggu mendapatkan firman dalam ibadah sekolah minggu, anak-anak sekolah minggu G2CC juga mendapatkan pembelajaran firman Tuhan setiap hari melalui chanel YouTube yang disediakan oleh gereja.

Melalui observasi serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan dengan guru-guru sekolah minggu di gereja G2CC Semarang maka diperoleh data yang dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, berkaitan dengan Kognitif: Setiap guru-guru sekolah Minggu mendapatkan pemahaman yang baru serta dapat menambah pengetahuannya tentang materi yang akan dibawakan dalam pembelajaran. Murid-murid sekolah minggu mudah memahami mengenai materi yang disampaikan, sebab selain guru menayangkan video juga memberikan penekanan pada bagian-bagian pokok pembelajaran yang disampaikan.

Kedua, berkaitan afektif: Guru sekolah Minggu menjadi lebih merasa percaya diri ketika mengajar dan merasa lebih puas dengan pengetahuan yang didapatnya untuk disampaikan. Dampak terhadap murid-murid sekolah minggu mereka memiliki antusias yang lebih dalam mengikuti pembelajaran. Melalui tayangan yang ada para peserta didik menjadi lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan.

Ketiga, berkaitan psikomotorik. Setiap guru-guru sekolah minggu mampu menggunakan aplikasi YouTube dalam mencari materi pembelajaran, semakin terbiasa dan menjadi terampil dalam memanfaatkan Youtube sebagai sumber belajar. Dengan adanya penayangan video yang dalam pembelajaran melalui YouTube peserta didik menjadi lebih mudah untuk meniru setiap tindakan-tindakan yang dicontohkan serta mampu mengaplikasikannya dalam tindakan keseharian mereka.

Adanya dampak terhadap pembelajaran tersebut yaitu: Efek Negatif: Guru sekolah minggu terlalu nyaman dalam menggunakan YouTube sehingga terkadang lebih bergan-

²¹ Harry M. Pilland, *Perkembangan Gereja Dan Penginjilan Melalui Sekolah Minggu* (Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1984), 7.

²² Lidia Susanti, "Penggunaan Teknologi Dalam Pengajaran Sekolah Minggu Di Era Digitalisasi," *PROSIDING PELITA BANGSA* 1, no. 1 (2022): 26-31.

tung pada cerita yang diberikan dan lupa bahwa ia seharusnya lebih memiliki peranan dalam melaksanakan tugasnya. Alokasi waktu yang ditetapkan terkadang tidak sesuai dengan yang sudah ditetapkan. Anak-anak sekolah minggu ada yang asik bercerita sendiri saat mengikuti pembelajaran melalui penayangan yang ada di YouTube. Efek Positif: Guru-guru sekolah minggu merasa terpacu untuk belajar lebih lagi dalam melaksanakan pembelajaran sehingga mampu mengupgrate dirinya mengenai kekurangannya dalam melaksanakan pembelajaran. Karena guru harus memahami kebutuhan anak.²³ Setiap anak-anak sekolah minggu selalu mendapatkan hal-hal baru dari setiap pembelajaran yang disampaikan, sebab pengetahuan yang didapatkan tidak hanya berpatokan pada satu sumber saja.

Pelaksanaan pembelajaran sekolah minggu dengan memanfaatkan media YouTube sebagai salah satu sumber pembelajaran serta sebagai sarana pendukung berjalannya suatu pembelajaran nampaknya harus lebih di perhatikan. Guru-guru sekolah minggu harus lebih teliti dalam manage alokasi waktu, kesesuaian materi, efektivitas sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak hanya sekedar menjalankan tugas. Perlu di ingat dan diperhatikan bahwa pembelajaran merupakan gabungan dari unsur manusia, bahan, fasilitas, peralatan, prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran.²⁴ Setiap unsur yang ada harus sama-sama berjalan dengan baik dan saling mendukung satu sama lain sehingga pembelajaran terlaksana dengan baik.

Kiat Guru G2CC Sunday School dalam Memanfaatkan Aplikasi Youtube

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru sekolah minggu di gereja G2CC maka diperoleh kesimpulan bahwa, dalam memanfaatkan Youtube sebagai media pembelajaran, guru-guru sekolah minggu di gereja G2CC mempersiapkan beberapa hal sebelum akhirnya memakai aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran. Membuka google search lalu kemudian membuka platform YouTube dan kemudian mencari sumber-sumber yang dapat di aplikasikan untuk mendukung materi pembelajaran yang akan disampaikan, berkaitan dengan cerita Alkitab, video inspirasi, aktivitas anak berkaitan dengan permainan, ice breaker, dan banyak hal lainnya. Guru-guru sekolah minggu sedapat mungkin menerapkan setiap materi ataupun pemahaman yang diperoleh melalui Youtube kedalam pembelajaran sekolah minggu. Jika ingin menggunkan video yang ada dalam YouTube maka guru mendownloadnya, sebab menghindari adanya jaringan yang kurang baik.

Dibantu oleh tim yang ada, guru-guru G2CC Sunday School membagikan renungan harian bagi semua anak-anak didiknya melalui video yang di upload ke YouTube. Guru-guru melihat bahwa setiap anak didiknya memiliki gadget oleh sebab itu ini dijadikan sebagai sebuah peluang untuk membagikan firman Tuhan. Kendati demikian harapan dari guru-guru sekolah minggu adalah anak-anak didiknya semakin mengalami pertumbuhan dalam hal kerohaniannya. Sebab anak didiknya tidak hanya menerima firman satu minggu sekali saja, akan tetapi setiap hari. Hal ini menjadi sarana bagi guru-guru supaya dapat menjadi berkat serta menjangkau anak-anak sekolah minggu di luar gereja G2CC.

²³ Eunike Anggraeni Susilo, Yonatan Alex Arifianto, and Wulan Agung, "Nilai-Nilai Etis Teologi Pendidikan Anak Dan Nilai Pancasila Dalam Kode Etik Guru Sekolah Minggu," *Sabda: Jurnal Teologi Kristen* 3, no. 2 (2022): 1–15.

²⁴ Yusuf Sanjaya, *Perencanaan & Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008), 4.

KESIMPULAN

Penggunaan YouTube sebagai sebuah media pembelajaran kegiatan sekolah minggu merupakan hal yang tidak dapat dihindarkan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Guru-guru harus lebih jeli dan teliti berkaitan dengan manfaat yang dihasilkan. Penggunaan media YouTube juga harus disesuaikan dengan kemampuan guru serta kebutuhan peserta didik. Selain daripada itu media yang digunakan juga harus mengena pada setiap ranah pembelajaran siswa. Pengelolaan serta implementasi media pembelajaran berbasis YouTube secara tepat akan menghasilkan pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran YouTube merupakan salah satu media yang dapat menjadi sarana pembelajaran baik, bagi peserta didik maupun guru-guru itu sendiri.

REFERENSI

- Arham, Mutmainnah. "Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran." *Academia Education*, 2020, 1–13.
- Ariefin, Dwi. *Media Pembelajaran Teknologis*. Semarang: CV. Lentera Hikmat, 2018.
- Badariah, Siti. *Pengembangan Media Pembelajaran. AL-Ahya*. Vol. 01. Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Baihaqi, Achmad, and Dkk. "Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di SMK Nurul Yaqin Sampang." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 07, no. 01 (2020): 74–88.
- Baskoro, Paulus Kunto, and Yonatan Alex Arifianto. "Dampak Pengajaran Guru Sekolah Minggu Terhadap Kesetiaan Anak Dalam Ibadah Sekolah Minggu." *DUNAMOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 2 (2022): 67–83.
- Cahyono, Guntur, and Nibros Hassani. "Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran." *Al-Hikmah* 13, no. 1 (2019): 23. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v13i1.1316>.
- Hamid, Mustofa Abi, Rahmi Ramadhani, Masrul Juliana, Meilani Safitri, Muhammad Munsarif Jamaludin, and Janner Simarmata. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Khotimah, Husnul, Asep Supena, and Nandang Hidayat. "Meningkatkan Attensi Belajar Siswa Kelas Awal Melalui Media Visual." *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 1 (2019): 17–28.
- Luhsasi, Dwi Iga, and Arief Sadjiarto. "Youtube: Trobosan Media Pembelajaran Ekonomi Bagi Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 5, no. 2 (2017): 219. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n2.p219-229>.
- Pilland, Harry M. *Perkembangan Gereja Dan Penginjilan Melalui Sekolah Minggu*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1984.
- Pratiwi, Brillianting, and Kusnindyah Puspito Hapsari. "Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2020): 282. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24238>.
- Purwono, Joni. "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2014).
- Riyana, Cepy. *Media Pembelajaran*. KEMENAG RI, 2012.
- Sanjaya, Yusuf. *Perencanaan & Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008.

- Sari, Lurita. "Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Tawadhu* 4, no. 1 (2020): 1074–84.
- Sasmita, Rimba Sastra. "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar." In *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2:99–103, 2020.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>.
- Sidjabat, B. S. *Mengajar Secara Profesional*. Bandung: Kalam Hidup, 2017.
- Sistadewi, MA. "Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 10, no. 2 (2019): 186–94.
- Susanti, Lidia. "Penggunaan Teknologi Dalam Pengajaran Sekolah Minggu Di Era Digitalisasi." *PROSIDING PELITA BANGSA* 1, no. 1 (2022): 26–31.
- Susilo, Eunike Anggraeni, Yonatan Alex Arifianto, and Wulan Agung. "Nilai-Nilai Etis Teologi Pendidikan Anak Dan Nilai Pancasila Dalam Kode Etik Guru Sekolah Minggu." *Sabda: Jurnal Teologi Kristen* 3, no. 2 (2022): 1–15.
- Tutiasri, Ririn Puspita, Niko Kurniawan Laminto, and Karim Nazri. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Komunikasi Masyarakat Dan Keamanan (KOMASKAM)* 2, no. 2 (2020): 1–15.
- Zaluchu, Sonny Eli. *Sistematika Dan Analisis Data Riset Kuantitatif*. Semarang: Golden Gate Publishig, 2019.